

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilaksanakan pada pembelajaran bahasa Inggris menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Inggris (*speaking skills learning*) dengan menggunakan *imperative moods* ternyata dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris (*speaking skills learning*) siswa kelas IV SDN Menteng Atas 01 Jakarta Selatan. Penggunaan *imperative moods* dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris (*speaking skills learning*) siswa dengan menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan *imperative moods* dalam pembelajaran bahasa Inggris membuat pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga para siswa lebih optimal dalam menyerap materi pembelajaran dan dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan berbahasa Inggris mereka dengan berlatih secara lebih maksimal.

Selanjutnya, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pengamat diperoleh data yang menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan peningkatan aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran dengan tehnik *Imperative Moods*.

Pada siklus I persentase siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Inggris yang mendapat skor ≥ 75 pada tes keterampilan berbicara bahasa Inggris dengan menggunakan teknik *Imperative Moods* di SDN Menteng Atas 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan, rata-ratanya hanya mencapai 40%, dengan nilai rata-rata 62. Terdapat hanya 9 orang siswa dari 29 orang, hasil ini tentu saja masih jauh dari target penelitian yang telah ditetapkan yaitu $\geq 75\%$ dari total jumlah siswa mencapai nilai ≥ 75 . Sama hal dengan presentase dari pemantau aktivitas guru dan siswa dengan teknik *Imperative Moods* yang pada siklus I ini di SDN Menteng Atas 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan, mencapai nilai dengan rata-rata 74% Hasil ini juga tidak mencapai target penelitian yaitu ≥ 75 .

Sedangkan pada Siklus II kenaikan yang signifikan terjadi pada presentase siswa yang mendapat skor ≥ 75 pada tes keterampilan berbicara melalui penggunaan *imperative moods* di SDN Menteng Atas 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan yang telah mencapai rata-rata presentase 90% dengan nilai rata-rata 81.03, terdapat 26 siswa dari 29 siswa yang mencapai nilai ≥ 75 . Kenaikan yang signifikan juga terjadi pada presentase dari pemantau aktivitas guru dan siswa dengan teknik *imperative moods* yang pada siklus II ini di SDN Menteng Atas 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan telah mencapai rata-rata nilai 90,5%. Hasil dari kedua data hasil tes keterampilan berbicara dan pemantau aktivitas guru dan siswa dengan teknik

imperative moods pada siklus II telah mencapai target penelitian yang telah ditentukan.

Dengan demikian berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan *imperative moods* dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris (*speaking skills learning*) siswa kelas IV di SDN Menteng Atas 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan, maka implikasi dari penelitian peningkatan keterampilan berbicara melalui penggunaan *Imperative Moods* pada pembelajaran bahasa Inggris, antara lain:

1. Jika pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif, dengan pengelolaan kelas, penguasaan kompetensi guru, dan kelengkapan sumber belajar, media dan alat-alat bantu pembelajarannya yang baik, maka akan dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa.
2. Dengan kemampuan guru menerapkan teknik pembelajaran yang inovatif melalui teknik *imperative moods* dapat membuat siswa mengembangkan keterampilan bicarannya dalam bahasa Inggris dengan baik dan lancar pada kelas IV SDN Menteng Atas 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan.

3. Teknik *Imperative moods* ini mampu membantu siswa memahami instruksi dengan tepat, karena strukturnya yang mudah dipahami dapat diintegrasikan dengan pembelajaran umum lainnya, dari struktur yang mudah dipahami tersebut siswa dapat melakukan percakapan dengan baik melalui percakapan bermain peran sehingga siswa dapat merasakan sendiri pengalaman nyata dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan implikasi penelitian, sebagaimana yang telah dipaparkan dapat dikemukakan beberapa saran untuk berbagai pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SD diharapkan dapat memberikan dukungan berupa semangat maupun moril terhadap guru yang akan melakukan inovasi pembelajaran didalam kelasnya. Sehingga guru dapat semangat dalam melakukan inovasi dikelasnya dengan demikian tujuan pendidikan nasionalpun dapat tercapai dengan baik.
2. Memberikan penghargaan kepada guru yang berhasil meningkatkan pencapaian kompetensi. Penghargaan tidak selalu dalam bentuk materil. Peranan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang menerapkan kegiatan secara langsung,

menyenangkan, aktif dan kreatif sangatlah penting.

3. Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang menghasilkan lulusan guru SD, khususnya dosen pengampu mata kuliah pembelajaran bahasa Inggris hendaknya selalu mengikuti perkembangan atau inovasi dalam pembelajaran bahasa Inggris sehingga menghasilkan SDM yang berkompeten dalam melakukan inovasi di dunia pendidikan.
4. Bagi para pendidik, hendaknya menggunakan *imperative moods* dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Inggris (*speaking skills learning*) di sekolah dasar yaitu sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris (*speaking skills learning*) siswa.
5. Bagi peneliti lain dalam melaksanakan penelitian terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini, hendaknya lebih mengoptimalkan faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Peneliti juga menyarankan agar pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Inggris (*speaking skills learning*) dengan penggunaan *imperative moods* dapat diterapkan pada jenjang kelas yang lain seperti pada jenjang kelas III dan kelas V, khususnya pada mata

pelajaran bahasa Inggris. Hal tersebut akan membuat siswa lebih mudah untuk menguasai keterampilan berbicara Bahasa Inggris (*speaking skills learning*) dan memahami materi yang disampaikan oleh guru secara lebih baik.

Penelitian ini diharapkan dapat memicu para pengajar untuk memperdalam dan memperluas bahan kajian penelitian dalam pembelajaran bahasa Inggris sehingga dapat dipakai untuk peningkatan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar menjadi lebih baik lagi.